

Penerapan Sistem Absensi Online Untuk Staff Sales PT Indo Tekhnoplus Berbasis Web

Firda^{1*}, Tati Muniroh¹, Nurjaya¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten Indonesia

Email: ^{1*}Firdasekedang99@gmail.com, ²muniroh301@gmail.com, ³dosen00370@unpam.ac.id

Abstrak – Proses dalam pemantauan presensi karyawan ialah faktor utama di dalam sebuah perusahaan untuk meraih tujuan. karena bertautan dengan kepatuhan yang nantinya akan berpengaruh pada baik atau buruknya tata laksana perusahaan dan mutu SDM yang bersangkutan, efek yang ditimbulkan bisa berwujud kurangnya hasil produktivitas. Banyak administrasi perusahaan melakukan langkah pemangkasan upah dari masing-masing karyawan yang absen atau adanya keterlambatan masuk jam kerja. Maka dari itu, wajib diadakan proses pemantauan untuk mencatat presensi, ketidakhadiran dan keterlambatan karyawan supaya kehadiran karyawan ketika menunaikan aktivitas kerja tercatat dengan benar. Saat ini, sistem yang ada pada PT. Indo TekhnoPlus masih menggunakan cara kirim lokasi manual di whatsapp untuk pendataan karyawan hadir, tidak hadir maupun keterlambatan waktu kerja. Untuk mendukung proses pemantauan kehadiran karyawan maka, dibutuhkan sebuah sistem informasi absensi karyawan berbasis web. Metode pengembangan perangkat lunak dalam pembangunan absensi karyawan berbasis web. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi absensi karyawan berbasis web yang bertujuan untuk dapat mempermudah PT. Indo Tekhnoplus dalam pemantauan, mengelola laporan absensi karyawan dan upaya untuk membuat karyawan lebih disiplin dalam bekerja.

Kata Kunci: Karyawan, Absensi, Sistem

Abstract – The process of monitoring employee attendance is the main factor in a company to achieve goals. because it is linked to compliance which will later affect the good or bad management of the company and the quality of the human resources concerned, the resulting effect can be in the form of a lack of productivity results. Many company administrations take steps to cut the wages of each employee who is absent or has a delay in entering working hours. Therefore, it is mandatory to carry out a monitoring process to record attendance, absence and tardiness of employees so that employee attendance when carrying out work activities is recorded correctly. Currently, the existing system at PT. Indo TekhnoPlus still uses the method of sending manual locations on WhatsApp to record employee attendance, absence or late work time. To support the process of monitoring employee attendance, we need a web-based employee attendance information system. Software development methods in the development of web-based employee attendance. The result of this research is a web-based employee attendance information system that aims to make it easier for PT. Indo Tekhnoplus in monitoring, managing employee attendance reports and efforts to make employees more disciplined at work.

Keywords: Employees, Attendance, System

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin pesatnya persaingan antar perusahaan maka semakin besar tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Untuk mencapai perkembangan dan keberhasilan perusahaan, maka perlu adanya peran serta teknologi informasi agar dapat membantu kelancaran kegiatan perusahaan, serta dapat meningkatkan pelayanan perusahaan.

PT. Indo TekhnoPlus merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang distribusi dan perdagangan alat-alat kesehatan lingkungan. Bisnis utamanya adalah kegiatan manufaktur dan distributor, mempromosikan dan menjual barang dibidang kesehatan lingkungan. Proses absensi pada perusahaan ini dilakukan oleh karyawan langsung dengan menggunakan absen *face recognition* yaitu absen dengan mengkonfirmasi identitas seseorang dengan menggunakan wajah mereka.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan perdagangan, PT. Indo TekhnoPlus mempunyai karyawan sales marketing di beberapa wilayah di Indonesia. Proses absensi untuk sales marketing berbeda dengan karyawan yang lainnya, karena pekerjaannya yang berpindah pindah tempat maka absensinya menggunakan shareloc atau berbagi lokasi menggunakan whatsapp.

Proses absensi pada sales marketing di PT. Indo TekhnoPlus setelah melakukan share location akan di catat manual oleh bagian Kepegawaian lalu akan di laporkan kepada manager. Pada saat pelaporan pernah ditemukan kesalahan-kesalahan pencatatan oleh bagian kepegawaian pada saat rekam absensi dari pesan-pesan whatsapp *sales marketing*, dan hal ini berpengaruh pada akurasi pencatatan kehadiran serta laporan oleh bagian kepegawaian dan bagian keuangan.

PT. Indo TekhnoPlus menginginkan adanya suatu aplikasi berbasis website untuk absensi yang terkomputerisasi, dimana dalam pencatatan data absensi karyawan sales marketing dapat dilakukan dengan aplikasi absensi yang berbasis web pada perusahaan. Kemudian data ini akan diolah dan pada akhirnya menghasilkan laporan yang akurat dengan data yang diinput.

2. METODE PENELITIAN

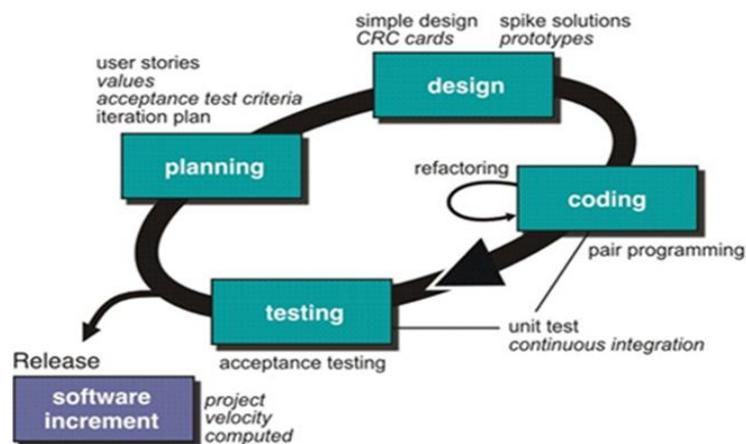
2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan dan penulisan kerja praktek ini, penulisan menggunakan beberapa metode di PT. Indo Tekhnoplus.

- Observasi: penulisan melakukan pengamatan langsung dan terjun ke dalam bidang yang terkait dengan Menyusun laporan kerja praktek ini. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan, dengan berharap memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang diteliti.
- Wawancara: penulisan melakukan wawancara dan tanya jawab dengan HRD di PT. Indo Tekhnoplus yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan menjadi sumber data mengenai permasalahan yang menjadi focus laporan kerja praktek di perusahaan tersebut.
- Studi Pustaka: penulisan melakukan studi Pustaka untuk mencari referensi atau teori yang berkaitan dengan tema pembahasan dalam laporan kerja praktek ini. Penelitian melalui studi Pustaka bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendukung pemahaman penulis terhadap topik yang diteliti.

2.2 Metode Pengembangan Sistem *Extreme Programming (XP)*

Extreme programming merupakan satu dari sekian banyak metodologi yang dapat digunakan untuk menerapkan prinsip pengembangan perangkat lunak berbasis agile. Agile sendiri adalah prinsip pengembangan perangkat lunak yang mengutamakan adaptasi terhadap perubahan, mementingkan fungsional aplikasi dari pada dokumentasi. Metode rekayasa perangkat lunak pendekatan berorientasi objek model *Extreme Programming (XP)*. Paradigma pembangunan mencakup seperangkat aturan dan praktik yang terjadi dalam konteks kerangka empat kegiatan yaitu: perencanaan, desain, coding, dan pengujian. Keempat aktivitas inilah yang akan menghasilkan sebuah perangkat lunak yang didasari dengan konsep model *Extreme Programming*. (Pressman 2010). Berikut adalah tahapan-tahapan dalam kerangka kerja *Extreme Programming*:



Gambar 1. Kerangka Kerja *Extreme Programming*

Kerangka Kerja Extreme Programming :

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini dikumpulkan kebutuhan awal user atau dalam XP disebut user stories. Hal ini dibutuhkan agar pengembang mengerti bisnis konten, kebutuhan output sistem, dan fitur utama dari software yang dikembangkan. Tahapan ini untuk menganalisa kebutuhan dari sistem tersebut untuk dapat digunakan sesuai dengan user requirement atau user stories.

2. Desain (*Design*)

Desain dari sistem pada penelitian ini digambarkan dengan model UML berupa use case diagram, activity diagram, dan relation table. Pembuatan desain pada XP tetap mengedepankan prinsip Keep it Simple (KIS). Desain disini merupakan representasi dari sistem guna mempermudah pengembang dalam membangun sistem. Desain ini dimaksudkan untuk mempermudah pengembangan sistem nantinya.

3. *Coding*

Proses melakukan coding system oleh *Programmer/Software Engineer* sesuai dengan planning dan design yang telah dibuat sebelumnya.

4. *Testing*

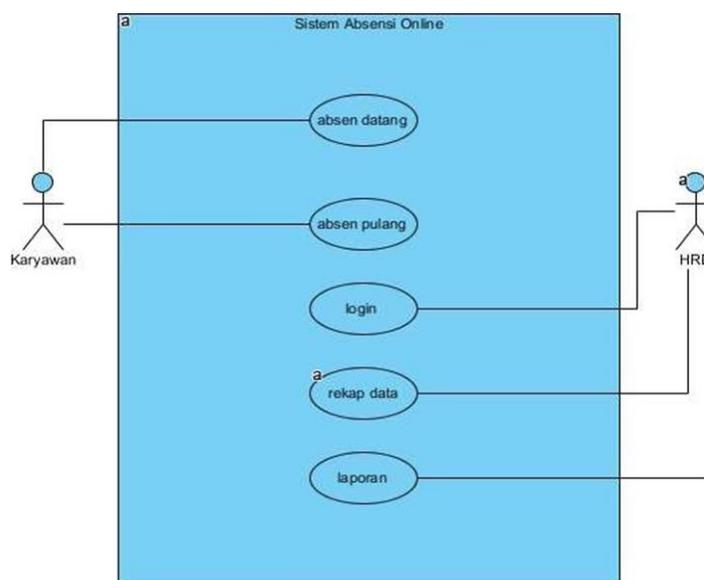
Tahap ini akan menggunakan unit test yang sebelumnya telah dibuat. Karena pembuatan dari unit test adalah pendekatan utama dari XP. Dalam melakukan pengujian, penulis menggunakan 2 teknik pengujian yaitu pengujian white box. Pada tahap pengujian black box, dilakukan pengujian setiap unit test, maksudnya melakukan pengujian integrasi antara input dan hasil output yang sesuai semestinya terjadi.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

3.1.1 Use Case Diagram

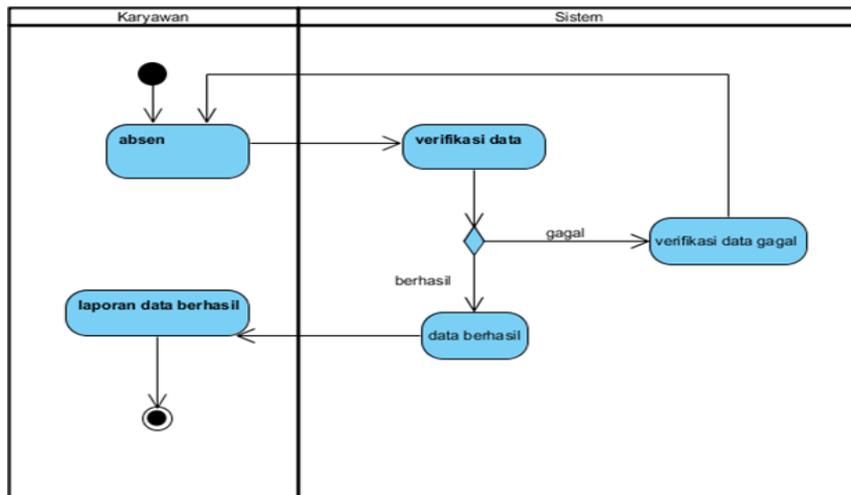
Use case diagram adalah salah satu jenis diagram dalam UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (*actor*) dengan sistem dalam hal fungsionalitas atau fitur yang dapat dilakukan oleh sistem. Diagram ini membantu dalam memahami kebutuhan pengguna dan fungsionalitas sistem yang harus diimplementasikan.



Gambar 1. *Use Case Diagram*

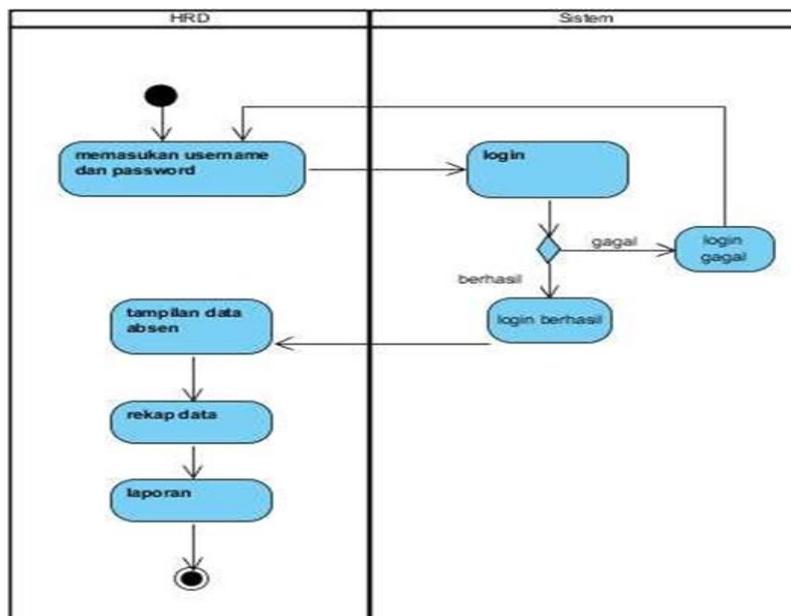
3.1.2 Activity Diagram

Activity diagram atau diagram aktivitas yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang dapat memodelkan proses-proses apa saja yang terjadi pada sistem diagram. Diagram aktivitas adalah bentuk visual dari alir kerja yang berisi aktivitas dan tindakan, yang juga dapat berisi pilihan, pengulangan dan *concurrency*. Dalam *Unified Modeling Language*, diagram aktivitas dibuat untuk menjelaskan aktivitas komputer maupun alur aktivitas kedalam organisasi. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar sistem. Hal ini memudahkan kita untuk memahami informasi-informasi yang didapat dan dikeluarkan oleh sistem itu sendiri. Untuk dapat membuat diagram aktivitas diperlukan beberapa langkah-langkah yang bisa kamu coba atau implementasikan.



Gambar 2. Activity Diagram Absen Karyawan

Activity diagram, terdapat 2 partion yang meliputi Karyawan, dan Sistem dengan 3 activity yang menggambarkan proses absen karyawan, verifikasi data, laporan data berhasil dan 2 action yang menggambarkan proses berhasil atau gagal verifikasi yang dilakukan karyawan.

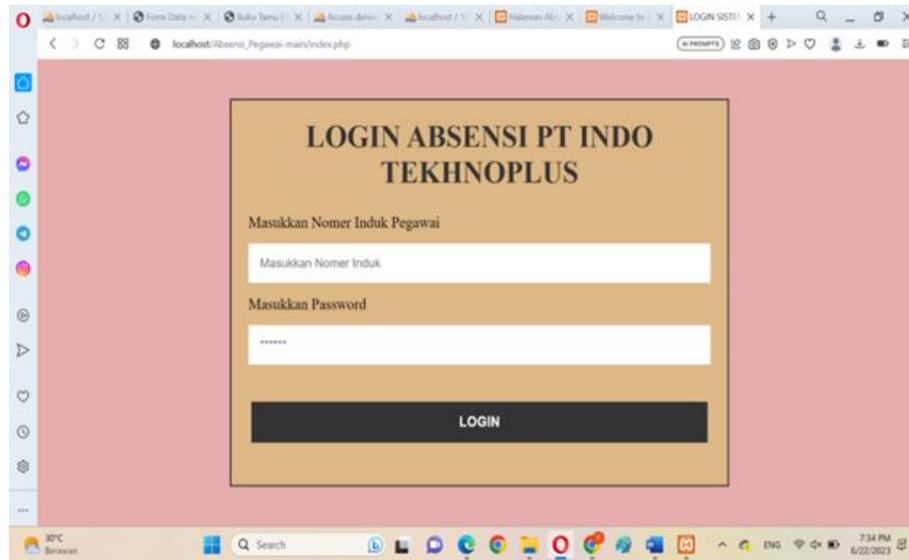


Gambar 3. Activity Diagram Sistem Absensi

Activity diagram, terdapat 2 partion yang meliputi Admin dan Sistem dengan 5 *activity* yang menggambarkan proses memasukan *username* dan *password*, *login*, tampilan data absen, rekap data, laporan dan 2 action yang menggambarkan proses berhasil atau gagal login yang dilakukan *Admin*.

3.2 Perancangan Layar

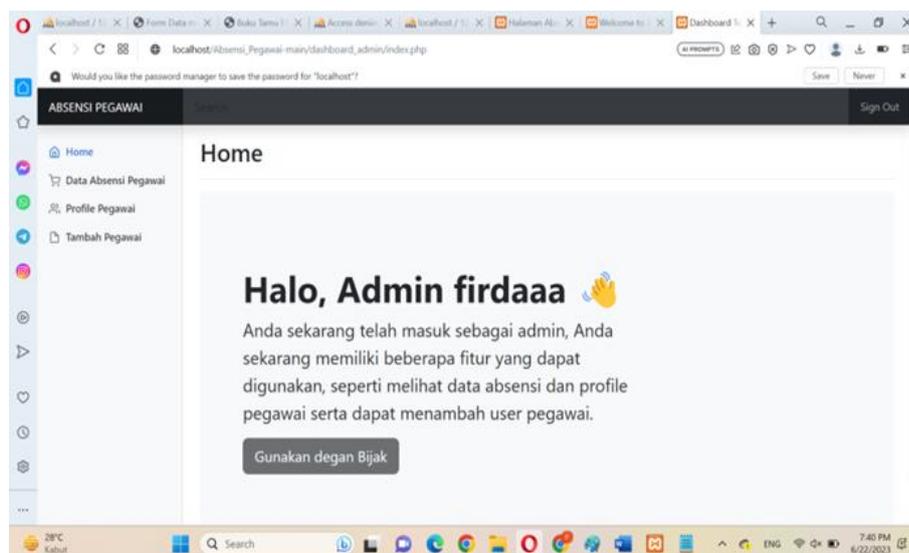
a. Tampilan Halaman *Login Admin*



Gambar 4. Tampilan Halaman *Login Admin*

Dengan menggunakan halaman login yang aman dan terjamin, perusahaan dapat memastikan bahwa proses absensi tetap akurat dan terdokumentasi dengan baik. Halaman login digunakan oleh pengguna untuk masuk kedalam web absensi karyawan sales PT. Indo TekhnoPlus.

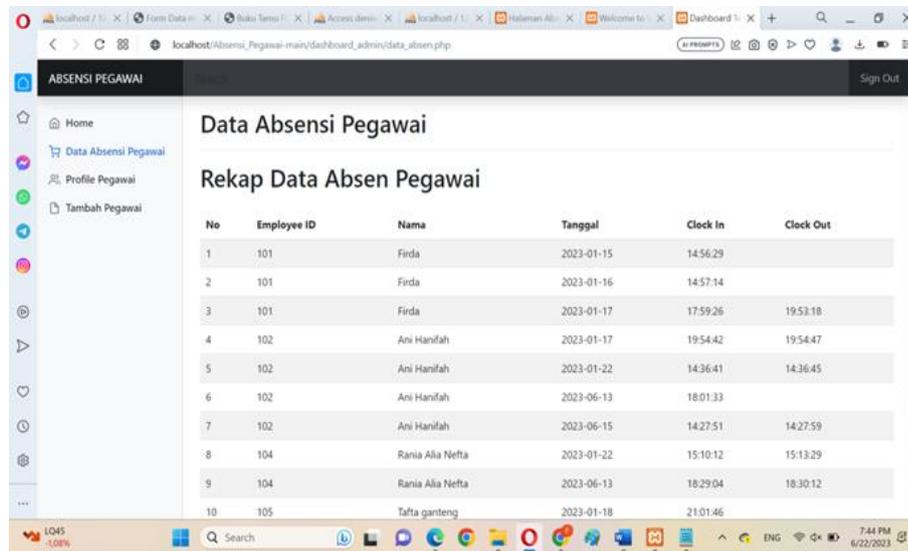
b. Tampilan Halaman *Dashboard Admin*



Gambar 5. Tampilan Halaman *Dashboard Admin*

Halaman *dashboard admin* dalam website absen adalah halaman khusus yang dirancang untuk dilihat dan digunakan oleh administrator atau pengelola sistem absensi di perusahaan. Halaman ini memberikan akses dan kontrol penuh terhadap fungsi administratif dan manajemen absensi.

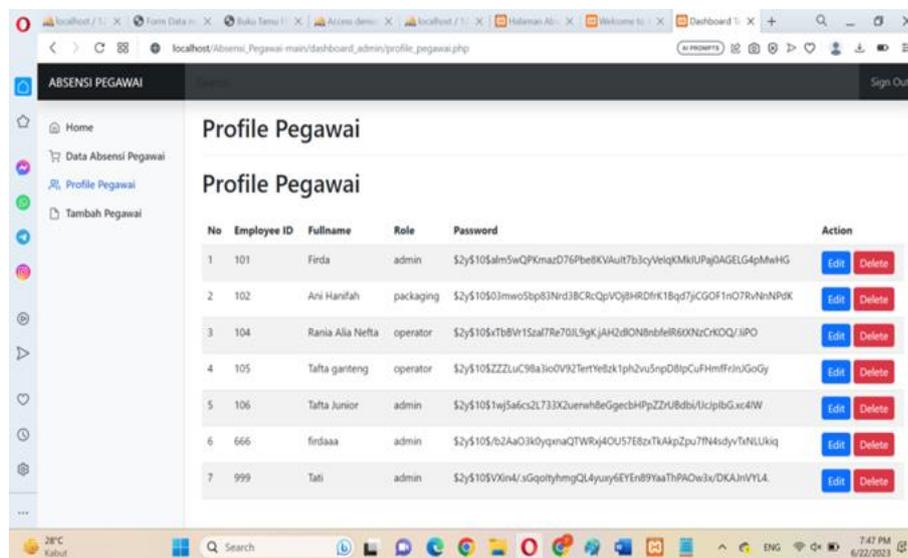
c. Tampilan Halaman Absensi Karyawan



Gambar 6. Tampilan Halaman *Dashboard Admin*

Dengan menggunakan halaman ini, karyawan dapat memastikan bahwa absensi mereka tercatat dengan benar dan mengelola absensi mereka dengan efisien. Halaman ini digunakan untuk melihat list data karyawan yang sudah absensi dan aktif bekerja di PT. Indo TekhnoPlus.

d. Tampilan Halaman Profile Karyawan

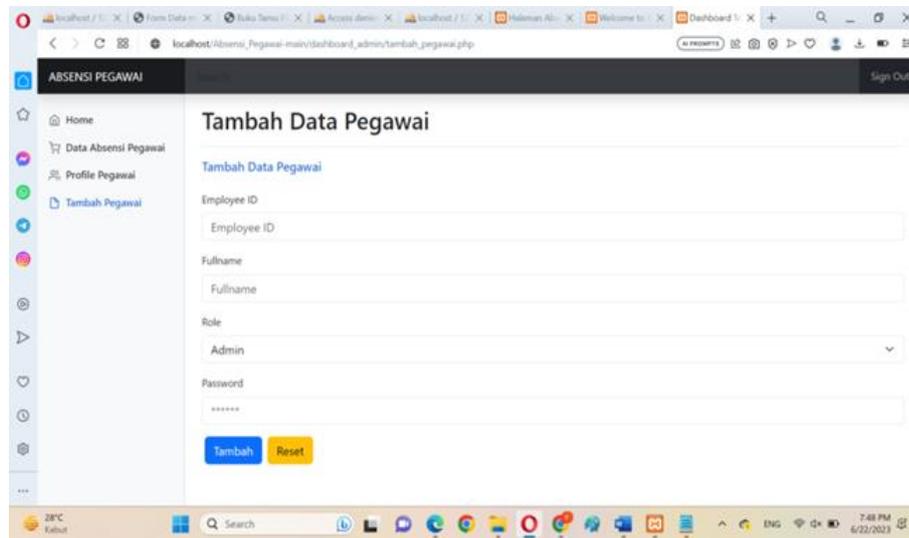


Gambar 7. Tampilan Halaman *Profile Karyawan*

Halaman profile karyawan memberikan karyawan akses dan kendali atas informasi pribadi mereka dan riwayat absensi mereka saat berada di luar kota dan melacak riwayat absensi mereka sendiri. Hal ini memudahkan karyawan dalam mengatur dan memperbarui profil mereka sesuai dengan kebutuhan mereka selama berada di luar kota. Menu ini digunakan untuk melihat posisi dari karyawan PT Indo TekhnoPlus.

Halaman profil karyawan dalam website absen adalah halaman yang berisi informasi lengkap tentang karyawan tertentu di perusahaan. Halaman ini menyediakan tempat untuk menampilkan dan mengelola data pribadi, kontak, dan informasi pekerjaan dari karyawan.

e. Tampilan Halaman Tambah Karyawan

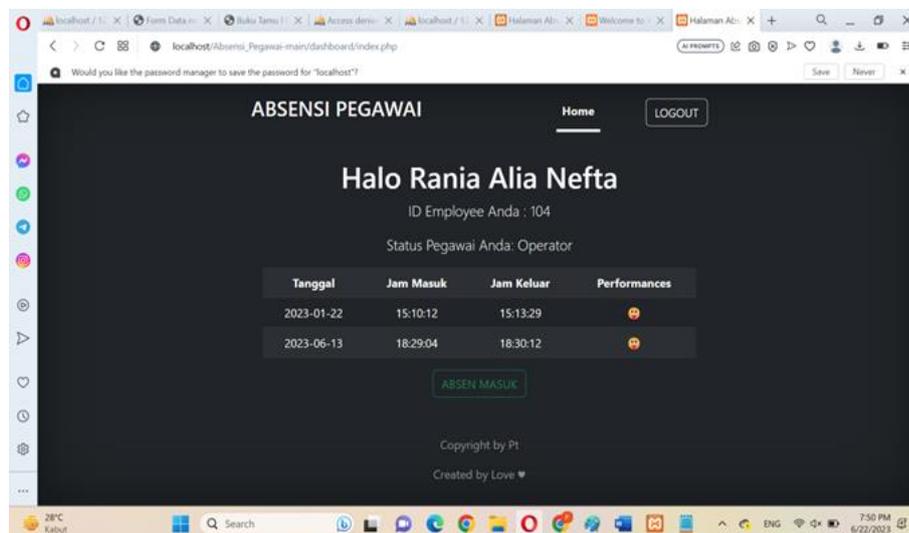


Gambar 8. Tampilan Halaman Tambah Karyawan

Halaman tambah karyawan pada absensi karyawan memberikan administrator kemampuan untuk mengelola dan memasukkan data karyawan baru ke dalam sistem.

Halaman "Tambah Karyawan Baru" dalam website absen adalah halaman khusus yang memungkinkan administrator atau pengelola sistem untuk menambahkan data karyawan baru ke dalam sistem absensi perusahaan. Halaman ini menyediakan formulir atau antarmuka untuk mengumpulkan informasi lengkap tentang karyawan yang baru direkrut.

f. Tampilan Halaman Absen Masuk Karyawan

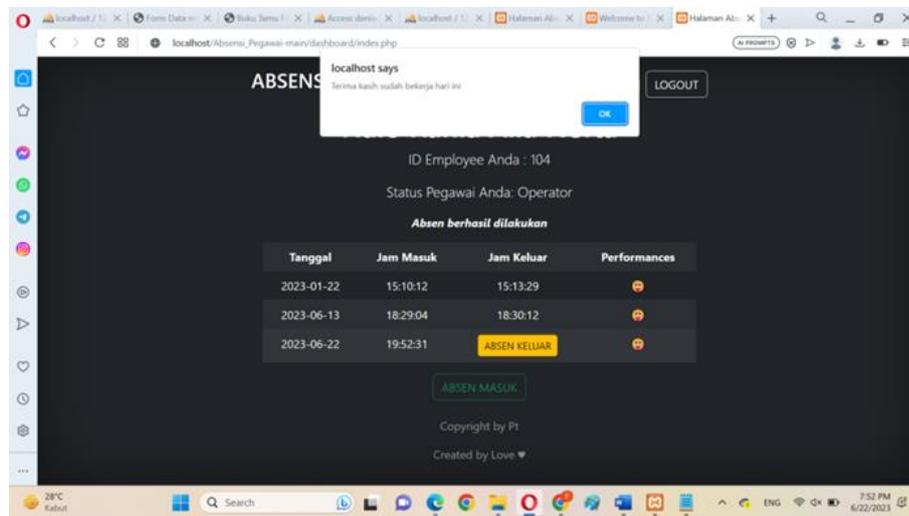


Gambar 9. Tampilan Halaman Absen Masuk Karyawan

Halaman absen masuk karyawan adalah halaman yang dirancang khusus untuk memungkinkan karyawan yang sedang berada di luar kota atau di lokasi yang terpisah dari kantor pusat untuk mencatat masuknya mereka ke dalam sistem absensi. Dan memungkinkan karyawan untuk memberikan informasi mengenai kehadiran mereka secara elektronik. Pada halaman ini terdapat absen masuk untuk karyawan PT Indo TekhnoPlus. Hal ini juga membantu perusahaan

dalam melacak kehadiran karyawan luar kota secara akurat dan menyediakan data penting yang diperlukan untuk manajemen absensi dan penggajian.

g. Tampilan Halaman Absen Keluar Karyawan



Gambar 10. Tampilan Halaman Absen Keluar Karyawan

Halaman "Absen Keluar Karyawan" dalam website absen adalah halaman yang memungkinkan karyawan untuk mencatat waktu pulang mereka saat selesai bekerja atau meninggalkan kantor. Halaman ini dirancang untuk memungkinkan karyawan melaporkan kehadiran mereka pada akhir jam kerja atau saat mereka meninggalkan lokasi kerja.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah pengembangan system selesai, banyak hal yang harus dirangkum sebagai suatu kesimpulan supaya pengembangan system ini dapat dilihat garis besarnya. Kesimpulan Penerapan Sistem Absensi Online Untuk Staff Sales Indo TekhnoPlus sebagai tempat kerja praktek yaitu:

1. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil merancang system absensi berbasis WEB yang sebelumnya tidak ada.
2. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil menggantikan absen yang sharelock melalui aplikasi whatsapp dengan system absensi berbasis WEB.
3. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil mengurangi beban kerja manajer dalam menangani pendataan absensi.

4.2 Saran

Pengembangan sistem tidak eselalu sempurna mencapai tujuan yang dari awal dirancang, terkadang ada banyak kekurangan yang pada akhirnya ditemukan pada saat pengembangan itu sendiri. Adapun saran yang diberikan demi pengembanagan sistem ini selanjutnya yaitu:

Penggunaan alat bantu absensi sangat disarankan untuk diimplementasikan. Misalnya penggunaan Camera sebagai alat identifikasi. Penggunaan login menggunakan username dan password beresiko adanya "titip" login.

REFERENCES

Hardjono, Dhewiberta 2006 *Panduan Lengkap Menguasai Pemrograman web dengan PHP 5*. Yogyakarta: ANDI
Kadir Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Andi

- Mulia, A. G. (2020) 'Sistem Informasi Absensi berbasis WEB di Politeknik Negeri Padang', *JTHI*, 05(01), pp. 11–17.
- Armiady, D. (2022). *Pengembangan Aplikasi Berbasis Responsive Website*. 7(2), 149–157.